

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di PT. Texmaco Taman Synthetics, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara inteligensi dengan kebosanan kerja pada karyawan. Artinya semakin tinggi inteligensi maka semakin tinggi kebosanan kerja yang dialami karyawan. Demikian sebaliknya, semakin rendah inteligensi, maka semakin rendah kebosanan kerja yang dialami oleh karyawan. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa sumbangan efektif (SE) untuk korelasi antara inteligensi dengan kebosanan kerja sebesar 14,5 %. Berarti sumbangan efektif dari faktor lain adalah sebesar 85,5 %. Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kebosanan kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Karena hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara inteligensi dengan kebosanan kerja, maka untuk meningkatkan produktivitas departemen *weaving* sebaiknya ditempatkan karyawan yang taraf inteligensinya normal dan tidak

tinggi untuk jenis pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus.

- b. Dalam seleksi penerimaan karyawan *weaving* baru yang akan datang perlu dipakai tes inteligensi untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf inteligensi pelamar kerja. Hasil dari tes inteligensi dapat menjadi dasar untuk penerimaan dan penempatan karyawan baru, disamping telah memperhitungkan kualifikasi dan persyaratan lain.
- c. Bila kondisi PT. Texmaco Taman Synthetics memungkinkan, perlu kiranya menempatkan tenaga ahli untuk masalah seleksi penerimaan karyawan baru, sebab taraf inteligensi karyawan tidak dapat diketahui hanya dengan observasi, tapi perlu adanya pendekatan secara ilmiah untuk mendiagnosisnya. Adanya tenaga ahli bukan saja dibutuhkan untuk seleksi calon karyawan, tetapi juga penempatan karyawan, promosi dan mutasi karyawan.
- d. Terhadap karyawan yang sudah ada, khususnya bagi karyawan yang memiliki inteligensi tinggi, maka untuk dapat mengurangi kebosanan kerja yang ada, supaya diadakan perubahan dalam lingkungan kerja, rotasi tugas, rotasi pekerjaan, membatasi tugas yang repetitif, serta pelatihan silang. Namun demikian karena kesimpulan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara inteligensi dengan kebosanan kerja, maka usaha tersebut hanya akan bersifat sementara dan tidak mendasar, sehingga kurang begitu efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi semua pihak yang akan atau ingin mengadakan penelitian dengan tema yang searah dengan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Dari kesimpulan penelitian ini, diketahui ada hubungan antara inteligensi dengan kebosanan kerja, maka perlu diketahui batas toleransi mengenai taraf inteligensi yang ideal untuk jenis pekerjaan yang monoton. Perlunya diketahui batas tertinggi maupun terendah dari taraf inteligensi untuk mencegah tingginya kebosanan kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih produktif.
- b. Memperluas variabel penelitian tidak hanya terbatas pada inteligensi dengan kebosanan kerja. Diharapkan untuk dapat melibatkan variabel lain yang ikut mempengaruhi kebosanan kerja seperti, jenis kelamin, usia, kepribadian, tingkat pendidikan, karakteristik pekerjaan, kondisi lingkungan kerja, kebisingan, lamanya waktu kerja, sifat pekerjaan, konflik ditempat kerja, serta kurang terpenuhinya kebutuhan karyawan. Selain itu diharapkan untuk menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak lagi, agar penelitian menjadi lebih baik lagi dan lebih akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di PT. Texmaco Taman Synthetics, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara inteligensi dengan kebosanan kerja pada karyawan. Artinya semakin tinggi inteligensi maka semakin tinggi kebosanan kerja yang dialami karyawan. Demikian sebaliknya, semakin rendah inteligensi, maka semakin rendah kebosanan kerja yang dialami oleh karyawan. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa sumbangan efektif (SE) untuk korelasi antara inteligensi dengan kebosanan kerja sebesar 14,8 %. Berarti sumbangan efektif dari faktor lain adalah sebesar 85,2%. Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kebosanan kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a. Karena hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara inteligensi dengan kebosanan kerja, maka untuk meningkatkan produktivitas departemen *weaving* sebaiknya ditempatkan karyawan yang taraf inteligensinya normal dan tidak

tinggi untuk jenis pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus.

- b. Dalam seleksi penerimaan karyawan *weaving*, perlu dipakai tes inteligensi untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf inteligensi pelamar kerja. Hasil dari tes inteligensi dapat menjadi dasar untuk penerimaan dan penempatan karyawan baru, disamping telah memperhitungkan kualifikasi dan persyaratan lain.
- c. Bila kondisi PT. Texmaco Taman Synthetics memungkinkan, perlu kiranya menempatkan tenaga ahli untuk masalah seleksi penerimaan karyawan baru, sebab taraf inteligensi karyawan tidak dapat diketahui hanya dengan observasi, tapi perlu adanya pendekatan secara ilmiah untuk mendiagnosisnya. Adanya tenaga ahli bukan saja dibutuhkan untuk seleksi calon karyawan, tetapi juga penempatan karyawan, promosi dan mutasi karyawan.
- d. Terhadap karyawan yang sudah ada, khususnya bagi karyawan yang memiliki inteligensi tinggi, maka untuk dapat mengurangi kebosanan kerja yang ada, supaya diadakan perubahan dalam lingkungan kerja, rotasi tugas, rotasi pekerjaan, membatasi tugas yang repetitif, serta pelatihan silang. Namun demikian karena kesimpulan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara inteligensi dengan kebosanan kerja, maka usaha tersebut hanya akan bersifat sementara dan tidak mendasar, sehingga kurang begitu efektif.

Memang Kosong



2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi semua pihak yang akan atau ingin mengadakan penelitian dengan tema yang searah dengan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Mengambil populasi penelitian dengan usia yang tidak terlalu tua dan masa kerja yang tidak lebih dari lima tahun agar dapat diketahui hubungan antara inteligensi dengan kebosanan kerja secara lebih meyakinkan.
- b. Dari kesimpulan penelitian ini, diketahui ada hubungan antara inteligensi dengan kebosanan kerja, maka perlu diketahui batas toleransi mengenai taraf inteligensi yang ideal untuk jenis pekerjaan yang monoton. Perlunya diketahui batas tertinggi maupun terendah dari taraf inteligensi untuk mencegah tingginya kebosanan kerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih produktif.
- c. Memperluas variabel penelitian tidak hanya terbatas pada inteligensi dengan kebosanan kerja. Diharapkan untuk dapat melibatkan variabel lain yang ikut mempengaruhi kebosanan kerja seperti, usia, jenis kelamin, kepribadian, tingkat pendidikan, karakteristik pekerjaan, kondisi lingkungan kerja, kebisingan, lamanya waktu kerja, sifat pekerjaan, konflik ditempat kerja, serta kurang terpenuhinya kebutuhan karyawan. Selain itu diharapkan untuk menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak lagi, agar penelitian menjadi lebih baik lagi dan lebih akurat.